

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan utang. Terdapat dua variabel yang akan diteliti pada penelitian ini. Variabel yang diteliti sebagai variabel dependen ialah perilaku pengelolaan utang (Y), sedangkan variabel yang dijadikan sebagai variabel independen ialah literasi keuangan (X). Dalam penelitian ini, unit analisis yang dijadikan responden adalah generasi milenial yang tinggal di Kota Bandung.

Penelitian ini berlangsung selama tiga bulan, mulai dari bulan Juni 2023 hingga Agustus 2023. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Metode tersebut merupakan metode penelitian yang menggunakan data hanya satu kali pada periode waktu tertentu, yang dapat berlangsung selama beberapa hari, minggu, atau bulan, dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Bougie & Sekaran, 2013).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis dan Metode Penelitian yang Digunakan

Dengan mempertimbangkan variabel-variabel yang sedang diteliti, jenis penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai suatu fenomena, terutama terkait dengan karakteristik kelompok yang relevan. (Malhotra, 2015). Hasil akhir dari penelitian ini umumnya berupa tipologi atau pola-pola yang terkait dengan fenomena yang sedang diselidiki. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan mekanisme suatu proses dan membentuk kategori atau pola tertentu (Priyono, 2016). Menurut Uma Sekaran, penelitian deskriptif adalah jenis penelitian konklusif yang bertujuan utama untuk memberikan deskripsi mengenai sesuatu, seperti karakteristik pasar atau fungsi (Bougie & Sekaran, 2013). Melalui jenis penelitian deskriptif maka dapat diperoleh gambaran mengenai literasi keuangan dan perilaku pengelolaan utang pada generasi milenial di Kota Bandung.

Penelitian verifikatif dalam hal ini adalah jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk menguji hubungan sebab akibat (kausalitas) antara variabel independen dan dependen (Malhotra, 2009). Penelitian verifikatif dilakukan untuk memverifikasi kebenaran konsep, prinsip, prosedur, dalil, atau praktek yang telah ada dalam ilmu tersebut (Arifin, 2014). Dalam penelitian ini, Penelitian verifikatif digunakan pada pengujian validitas atau kebenaran dari hipotesis yang berhubungan dengan pengumpulan data lapangan mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan utang.

Dengan dasar jenis penelitian yang dilaksanakan, yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pengumpulan data lapangan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey penjelasan (*explanatory survey*). Metode tersebut akan melibatkan penghimpunan sekumpulan informasi dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan pandangan dari sebagian populasi yang diteliti. Dengan menggunakan metode ini, penelitian bertujuan untuk mengungkap fakta-fakta terkait fenomena yang tersedia dan mencari penjelasan yang bersifat faktual dari suatu kelompok atau daerah (Hasan & Misbahudin, 2013). Penggunaan metode ini dalam penelitian akan menghimpun data secara langsung dari populasi di lokasi penelitian secara empiris, dengan tujuan untuk memperoleh pandangan sebagian populasi terhadap objek penelitian.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sebelum memulai pengolahan data, ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan, salah satunya adalah mempersiapkan hasil kuesioner. Sebelum menyusun kuesioner, penting untuk membuat operasionalisasi variabel yang akan menjadi panduan dalam merumuskan pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut. Dalam rangka mempermudah identifikasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dan pengukurannya, variabel harus didefinisikan secara operasional. Mengoperasionalkan variabel akan memudahkan dalam menentukan metode pengukuran hubungan antara variabel-variabel yang masih berada pada tingkat konseptual. (Sarwono, 2006).

Penelitian ini melibatkan variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti untuk memahami dan menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen

tersebut, atau untuk menjelaskan dan memprediksikan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempunyai pengaruh positif maupun negatif terhadap variabel dependen (Sekaran U. , 2003). Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku pengelolaan utang.

Penjelasan tentang operasionalisasi variabel pada penelitian dapat ditemukan dalam Tabel 3.1 yang menjelaskan secara rinci mengenai bagaimana variabel-variabel tersebut dioperasionalkan.

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel/ Subvariabel	Konsep Variabel/ Subvariabel	Indikator	Ukuran	Skala
1	2	3	4	5
Literasi Keuangan (X)	Pemahaman, kemampuan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan tindakan finansial seseorang dengan tujuan meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan dan mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).	Pengetahuan Umum Keuangan (Chen & Volpe, 1998) (Hidayat, 2020)	Pengetahuan pengelolaan, perencanaan pengeluaran dan pemasukan mengenai keuangan (Sulastrri, 2021).	Interv al (1, 2, 3)
		Tabungan (Chen & Volpe, 1998) (Hidayat, 2020)	Memahami suku bunga simpanan saat melakukan penyimpanan di bank, Memahami simpanan uang di bank dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Peng- etahuan tentang penyim- panan uang untuk jangka waktu tertentu (Deposito) (Kapoor, Dlabay, Hughe, & Hart, 2016).	Interv al (4, 5, 6)
		Pinjaman (Chen & Volpe, 1998) (Hidayat, 2020)	Memahami suku bunga kredit saat melakukan pinjaman, Cara peningkatan kelayakan kredit, Sumber laporan kredit, dan Kesepakatan pinjaman (Kapoor, Dlabay, Hughe, & Hart, 2016) (Pramestiningrum & Iramani, 2020)	Interv al (7, 8, 9,10, 11, 12)

		Asuransi (Chen & Volpe, 1998) (Hidayat, 2020)	Pengetahuan asuransi, premi asuransi, jenis asuransi, risiko asuransi, Pengetahuan tentang alasan membeli asuransi, Memahami asuransi sebagai perlindungan terhadap terjadinya resiko yang dihadapi, serta Memahami jenis produk asuransi yang dibutuhkan oleh perusahaan sebagai faktor mempertimbangkan dalam memilih asuransi (Ulfatun, Udhma, & Dewi, 2016).	Interval (13, 14, 15)
		Investasi (Chen & Volpe, 1998) (Hidayat, 2020)	Pengetahuan investasi, Risiko investasi, Tingkat return harapan, serta <i>The Time Factor</i> (Tandelilin, 2010) (Putri & Hamidi, 2019)	Interval (16, 17, 18)
	Perilaku pengelolaan utang merupakan suatu tindakan, perbuatan atau aktivitas	Konsumsi (Dew & Xiao, 2011)	Memenuhi kebutuhan keluarga memungkinkan dapat memotivasi seseorang dalam melakukan kredit dan dapat mempengaruhi keputusan dalam berutang serta pengelolaan keuangan keluarga (Shohib, 2015)	Interval (1, 2, 3, 4, 5)
Perilaku Pengelolaan Utang (Y)	mengelola utang yang meliputi penggunaan dana hasil utang, sumber dana utang, dan pembayaran utang (Amalia, 2019).	Manajemen Arus Kas (Dew & Xiao, 2011)	<i>Cash-flow management</i> dapat dilihat bagaimana individu membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayarannya dan membuat anggaran keuangan serta perencanaan untuk masa depan (Hilgert dan Hogarth, 2003).	Interval (6, 7, 8)

Manajemen Kredit (Dew & Xiao, 2011)	Manajemen kredit menyangkut tiga hal utama yaitu rasio pembayaran dari pendapatan, jangka waktu pembayaran kartu kredit, dan pembayaran utang (Hilgert dan Hogarth, 2003).	Interval (9)
--	--	--------------

Sumber: diolah dari beberapa literatur

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, digunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau merupakan data yang dikumpulkan untuk pertama kalinya (Jonathan, 2006). Data primer ini yang akan dihimpun pada penelitian secara khusus untuk mengatasi masalah penelitian dan berasal dari situasi aktual di mana peristiwa terjadi (Silalahi, 2012). Mengumpulkan data primer dapat dilakukan secara aktif dengan mendistribusikan kuesioner kepada responden yang dianggap mewakili target populasi data penelitian secara keseluruhan (Malhotra, 2009).

Sedangkan data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain sebagai sumber data historis mengenai variabel yang bersangkutan (Hermawan, 2004). Data sekunder ini merupakan data yang dihimpun pada penelitian dari sumber-sumber yang sudah ada, umumnya didapatkan dari perpustakaan atau penelitian sebelumnya (Hasan & Misbahudin, 2013). Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui studi pustaka yang mencakup berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel majalah, dan artikel dari internet. Berikut adalah rincian data, sumber data, dan jenis data penelitian:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No.	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Karakteristik dan pengalaman responden penelitian	Primer	Pengolahan Data Kuesioner
2.	Tanggapan responden mengenai literasi keuangan dan perilaku pengelolaan utang	Primer	Pengolahan Data Kuesioner
3.	Rentang usia generasi milenial	Sekunder	Badan Pusat Statistik
4.	Alokasi pengeluaran generasi milenial	Sekunder	Indonesia <i>Millenial Report 2022</i>

Sumber: Hasil Pengolahan Data dan Referensi, 2023

3.2.4 Populasi dan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Populasi merupakan himpunan unit analisis yang komprehensif yang sedang dilakukan penelitian (Jonathan, 2006). Populasi berhubungan dengan keseluruhan kelompok individu, peristiwa, atau objek yang menjadi perhatian peneliti untuk diinvestigasi. Menentukan populasi dengan tepat dari awal penelitian sangatlah penting agar hasil penelitian dapat menjadi akurat dan relevan karena memiliki batasan populasi yang tepat (Hermawan, 2004). Populasi dari penelitian ini adalah generasi milenial di Kota Bandung sebanyak 388.860 jiwa pada tahun 2021 dengan rentang umur 27 s.d. 42 tahun (BPS, 2023b).

3.2.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian yang merupakan subset dari sekelompok elemen yang dipilih untuk penelitian, yang terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih dari populasi tersebut. Peneliti menggunakan sampel ini dengan tujuan membuat kesimpulan yang dapat digeneralisasi ke seluruh populasi. Dalam proses ini, objek yang merupakan bagian dari populasi dapat dipilih dalam jumlah tertentu dengan syarat bahwa bagian yang dipilih tersebut mampu mewakili bagian lain yang tidak dijadikan objek penelitian (Jonathan, 2006).

Dalam penelitian ini, penulis tidak mampu untuk melakukan penelitian pada seluruh populasi dikarenakan adanya keterbatasan tenaga, waktu, dan biaya. Karena itu, peneliti mengambil sampel dari objek yang sudah ditentukan dalam populasi, dengan adanya syarat bahwa sampel tersebut harus mampu mewakili objek lain dalam populasi yang tidak termasuk dalam penelitian. Penggunaan sampel penelitian menjadi penting untuk mempermudah pelaksanaan penelitian saat populasi yang akan diteliti memiliki jumlah yang banyak agar bersifat representatif dan mewakili karakteristik populasi (Sugiyono, 2007).

Dengan mengacu pada definisi populasi dan sampel yang telah dipaparkan sebelumnya. Dalam penentuan sampel penelitian, mengacu pada Tabel Isaac dan Michael yang terlampir pada Lampiran 2. Dari tabel tersebut dengan jumlah N 400.000 dan taraf kesalahan 10%, dapat ditentukan jumlah sampel untuk pengumpulan data primer sebanyak 270 responden dari generasi milenial di Kota Bandung.

3.2.5 Teknik Sampling

Sampling merupakan proses pemilihan banyak elemen yang tepat dari populasi, sehingga sampel penelitian memberikan pemahaman tentang sifat atau karakteristik yang memungkinkan generalisasi pada elemen populasi tersebut (Bougie & Sekaran, 2013). Tujuan dari penarikan sampel adalah untuk meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan akurasi penelitian (Hermawan, 2004).

Ada berbagai macam teknik yang bisa digunakan dalam pengambilan sampel, salah satunya ialah *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* ialah sebuah cara di mana seleksi sampel tidak didasarkan pada kesempatan probabilitas. Sebaliknya, keputusan pengambilan sampel akan memiliki ketergantungan pada penilaian pribadi peneliti (Malhotra, 2015).

Metode *purposive sampling* akan digunakan dalam penelitian ini sebagai strategi penyeleksian sampel karena populasi yang diteliti memiliki jumlah yang banyak. *Purposive sampling* merupakan cara untuk mengambil sampel penelitian yang dilakukan dengan persyaratan tertentu. Tujuan dari persyaratan ini untuk memperoleh data yang luas, rinci, dan mendalam, sehingga dapat memperoleh kebenaran yang signifikan dan menyeluruh (Sugiyono, 2012). Teknik pengumpulan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang didasarkan pada syarat bahwa responden pernah dan/atau memiliki utang.

3.2.6 Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data menjadi sangat krusial dalam penelitian, karena data yang akurat memungkinkan peneliti untuk melanjutkan penelitian dengan tujuan mencari solusi untuk permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya (Jonathan, 2006). Penelitian ini memilih metode survei melalui penggunaan kuesioner dalam pengumpulan data sebagai sebuah strategi yang dipakai untuk mendapatkan informasi dari pengamatan empiris. Kuesioner berisi serangkaian pernyataan yang diberikan kepada responden, yaitu generasi milenial di Kota Bandung untuk menggali informasi terkait literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap perilaku pengelolaan utang. Skala yang digunakan dalam penelitian adalah *numerical scale*.

3.2.7 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Peran data memiliki penelitian sangatlah krusial, karena data mencerminkan variabel yang sedang diteliti dan berfungsi sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis. Proses pengumpulan data melibatkan berbagai metode yang tidak selalu mudah dan sering kali terdapat risiko pemalsuan data. Maka dari itu, dalam menguji data diperlukan untuk memastikan baiknya kualitas data. Untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang diberikan kepada responden, adanya dua tahap pengujian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Kesuksesan penelitian sangat bergantung pada kevalidan dan kereliabelan data, sehingga diperlukan data yang valid dan reliabel dalam pelaksanaan penelitian.

Data interval akan digunakan dalam penelitian ini dengan memiliki bobot yang sama dan menggunakan skala pengukuran *numerical scale* yang tersusun pada kuesioner yang diisi dengan lima rentang jawaban. Untuk menguji validitas dan reliabilitas, digunakan program *Statistical Product for Service Solutions (SPSS)*.

3.2.7.1 Pengujian Validitas

Dalam menjelaskan suatu variabel, uji validitas digunakan untuk mengevaluasi kecocokan dan kesesuaian pada setiap butir instrumen penelitian. Validitas merupakan ukuran sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur perbedaan karakteristik objek dengan tidak adanya sistematika yang salah. Oleh karena itu, indikator yang digunakan mampu mencerminkan sifat-sifat karakteristik variabel. Tujuan uji validitas adalah untuk memverifikasi adanya hubungan yang signifikan antara variabel yang saling terkait. (Malhotra, 2015).

Untuk mengidentifikasi korelasi dalam validitas, digunakan pengukuran melalui analisis faktor. Analisis faktor merupakan sebuah metode analisis data yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor paling berpengaruh dalam menjelaskan suatu masalah. Melalui analisis faktor, hubungan antara variabel independen yang berkaitan dapat ditemukan, sehingga memungkinkan untuk menggabungkan beberapa variabel menjadi satu atau beberapa kelompok variabel yang lebih sedikit daripada jumlah variabel awal (Santoso, 2012).

Validitas instrumen tersebut dinilai melalui penggunaan validitas konvergen dan validitas diskriminan, di mana skor dari setiap butir pertanyaan dikorelasikan dengan skor total untuk menentukan validitasnya. Skor total ini

merupakan jumlah dari skor seluruh item. Berdasarkan analisis statistik, jika terdapat korelasi antara skor dari semua item yang secara konseptual seharusnya berkaitan dengan skor total, maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut valid. Validitas instrumen dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, seperti yang dijelaskan berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2017)

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item

Y = Skor Total

$\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = Banyaknya responden

Hasil pengujian validitas responden dapat digunakan untuk membuat keputusan berdasarkan tingkat signifikansi sebagai berikut:

1. Nilai t dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan $dk = n-1$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
2. Pertanyaan-pertanyaan responden dalam penelitian dianggap valid jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$).
3. Pertanyaan-pertanyaan responden dalam penelitian dianggap tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$).

Pengujian validitas digunakan untuk memastikan apakah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dapat secara tepat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas instrumen literasi keuangan sebagai variabel X dan perilaku pengelolaan utang sebagai variabel Y akan diuji.

Dalam penelitian ini, kuesioner diuji terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan $df = n-2 = 30 - 2 = 28$. Dalam hasil pengujian validitas, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,374. Pernyataan-pernyataan yang telah

diajukan dianggap valid jika nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} . Hasil pengujian validitas variabel X (literasi keuangan) dapat dilihat dalam Tabel 3.3.

TABEL 3.3
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL X
(LITERASI KEUANGAN)

No.	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
Pengetahuan Umum Keuangan				
1.	Saya memiliki pemahaman tentang keuntungan dari pengelolaan keuangan dan cara efektif dalam mengelola keuangan.	0,514	0,374	Valid
2.	Saya memiliki pengetahuan tentang cara merencanakan anggaran keuangan dan belanja dalam jangka waktu pendek, menengah, dan panjang.	0,635	0,374	Valid
3.	Saya mengetahui pengalokasian pemasukan dan pengeluaran.	0,466	0,374	Valid
Tabungan				
4.	Saya memahami perhitungan dalam suku bunga tabungan.	0,495	0,374	Valid
5.	Saya memahami simpanan uang di bank yang telah dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).	0,633	0,374	Valid
6.	Saya memahami bahwa suku bunga deposito lebih tinggi jika dibandingkan dengan suku bunga tabungan.	0,738	0,374	Valid
Pinjaman				
7.	Pengetahuan saya cukup memadai tentang pinjaman/kredit.	0,377	0,374	Valid
8.	Saya memahami apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan kredit.	0,389	0,374	Valid
9.	Saya memahami bagaimana cara meningkatkan kelayakan kredit (penilaian terhadap kemampuan dan kesediaan peminjam untuk membayar utangnya).	0,580	0,374	Valid
10.	Menurut saya setiap jasa pinjaman yang ditawarkan pasti memiliki risiko.	0,529	0,374	Valid
11.	Saya memahami dengan baik mekanisme melakukan pinjaman.	0,587	0,374	Valid
12.	Ketika ingin mengajukan pinjaman, perlu memperhatikan perhitungan suku bunga pinjaman, jangka waktu pembayaran kembali, dan jenis agunan yang akan digunakan.	0,672	0,374	Valid
Asuransi				
13.	Saya merasa memerlukan asuransi jiwa, kesehatan, pendidikan, kendaraan, kecelakaan, dan properti untuk melindungi diri semasa hidup dan masa depan.	0,529	0,374	Valid
14.	Saya mengetahui tentang premi asuransi, jenis asuransi, dan risiko asuransi.	0,478	0,374	Valid
15.	Saya mengikuti asuransi karena inisiatif saya sendiri.	0,683	0,374	Valid

Investasi				
16.	Saya memahami bahwa investasi sebagai penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.	0,559	0,374	Valid
17.	Saya memilih jenis dan produk investasi dengan resiko yang dapat saya tanggung apabila terjadi kegagalan.	0,630	0,374	Valid
18.	Saya menyeleksi jangka waktu dan pengembalian yang bisa memenuhi ekspektasi dari pertimbangan pengembalian dan risiko.	0,545	0,374	Valid

Sumber: hasil dari mengolah data menggunakan SPSS

Berdasarkan Tabel 3.3 mengenai Hasil Pengujian Validitas Variabel X (Literasi Keuangan), dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang diajukan kepada responden selama pengujian validitas dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} , sehingga pernyataan-pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur yang sah. Berdasarkan hasil pengujian tersebut pada indikator tabungan dengan pernyataan “Saya memahami bahwa suku bunga deposito lebih tinggi jika dibandingkan dengan suku bunga tabungan.” memiliki nilai r_{hitung} tertinggi dengan nilai sebesar 0,738. Pada indikator pinjaman dengan pernyataan “Pengetahuan saya cukup memadai tentang pinjaman/kredit.” memiliki nilai r_{hitung} terendah dengan nilai sebesar 0,377.

Berikut adalah Tabel 3.4 mengenai Hasil Pengujian Validitas Variabel Y (Perilaku Pengelolaan Utang).

TABEL 3.4
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL Y
(PERILAKU PENGELOLAAN UTANG)

No.	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
Konsumsi				
1.	Saya mampu menyesuaikan keuangan saya meskipun saat ini harga barang-barang kebutuhan sedang naik.	0,581	0,374	Valid
2.	Ketika berbelanja, saya akan membeli barang yang saya butuhkan dengan harga yang sesuai.	0,539	0,374	Valid
3.	Saya melakukan pembelanjaan sesuai kebutuhan saya.	0,774	0,374	Valid
4.	Ketika saya tidak punya uang, saya menahan hasrat untuk membeli barang yang saya inginkan.	0,560	0,374	Valid
5.	Saya selalu membeli barang yang saya sukai sesuai kebutuhan dengan mencari tawaran diskon atau memanfaatkan promo.	0,527	0,374	Valid
Manajemen Arus Kas				
6.	Saya memahami bahwa saya mampu menyesuaikan antara pengeluaran dan pendapatan.	0,738	0,374	Valid

7.	Saya berusaha menjaga pengeluaran saya agar tidak melebihi pendapatan saya.	0,763	0,374	Valid
8.	Saya harus dapat menyetor pendapatan saya untuk ditabung setiap bulannya.	0,490	0,374	Valid
Manajemen Kredit				
9.	Pendapatan saya tiap bulan cukup untuk membiayai keperluan saya sehingga saya tidak perlu meminjam kepada pihak lain..	0,508	0,374	Valid

Sumber: hasil dari mengolah data menggunakan SPSS

Berdasarkan data Tabel 3.4 mengenai Hasil Pengujian Validitas Variabel Y (Perilaku Pengelolaan Utang), dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang diajukan kepada responden selama pengujian validitas dinyatakan valid dan pernyataan-pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur yang sah. Berdasarkan hasil pengujian tersebut pada indikator konsumsi dengan pernyataan “Saya melakukan pembelanjaan sesuai kebutuhan saya.” memiliki nilai r_{hitung} tertinggi dengan nilai sebesar 0,774. Sedangkan pada indikator manajemen arus kas dengan pernyataan “Saya harus dapat menyetor pendapatan saya untuk ditabung setiap bulannya.” memiliki nilai r_{hitung} terendah dengan nilai sebesar 0,490.

3.2.7.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu metode untuk mengukur sejauh mana suatu kuesioner dapat diandalkan dalam menggambarkan indikator dari suatu variabel. Reliabilitas mencerminkan tingkat keberlanjutan dan konsistensi pengukuran tanpa adanya bias atau kesalahan. Dengan demikian, reliabilitas memastikan bahwa pengukuran yang dilakukan tetap konsisten sepanjang waktu dan pada berbagai item dalam instrumen. Suatu instrumen kuesioner dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang relatif serupa, konsisten, dan stabil meskipun pengukuran dilakukan secara berulang (Bougie & Sekaran, 2013).

Pengujian instrumen biasanya dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena instrumen penelitian berbentuk kuesioner dengan nilai batas sebesar 0.6. Penilaian reliabilitas dilakukan dengan mengidentifikasi hubungan antara skor yang diperoleh dari skala administrasi yang berbeda. Apabila hubungannya tinggi, dapat disimpulkan bahwa skala tersebut dapat diandalkan karena menghasilkan hasil yang konsisten dan dianggap reliabel (Malhotra, 2015). Rumus reliabilitas dengan metode *Cronbach Alpha* dijabarkan seperti di bawah ini:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma \tau^2} \right)$$

Sumber: (Priyatno, 2010)

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

σb^2 : jumlah varians butir

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sigma \tau^2$: jumlah varians total

Berikut adalah daftar item yang digunakan dalam pengujian reliabilitas:

1. Jika koefisien internal dari seluruh item pertanyaan yang akan diteliti memiliki nilai yang lebih besar daripada batas minimum dengan tingkat signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut dapat dianggap reliabel.
2. Jika koefisien internal dari seluruh item pertanyaan yang akan diteliti memiliki nilai yang lebih kecil daripada batas minimum dengan tingkat signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut tidak dapat dianggap reliabel.

Berikut Hasil Pengujian Reabilitas Variabel X dan Y dapat dilihat dalam Tabel 3.6 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel.

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS VARIABEL

No.	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Batas Min.	Ket.
1.	Literasi Keuangan (X)	0,868	0.6	Reliabel
2.	Perilaku Pengelolaan Utang (Y)	0,791	0.6	Reliabel

Sumber: hasil dari mengolah data menggunakan *SPSS*

Pada tabel 3.6 tentang Hasil Pengujian Reliabilitas dapat dilihat pada kedua variabel, yakni literasi keuangan (X) dan perilaku pengelolaan utang (Y) memiliki nilai *Cronbach Alpha* 0,868 dan 0,791 yang lebih besar dari batas minimum yang ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dianggap reliabel.

3.2.8 Rancangan Analisis Data

Proses analisis data merupakan tahap dalam penelitian yang melibatkan penggunaan metode statistik untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan didukung oleh data yang ada (Sekaran U. , 2003). Dalam penelitian ini, alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket atau kuesioner. Kuesioner tersebut disusun oleh peneliti berdasarkan variabel-variabel yang relevan dengan penelitian.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *numerical scale* yang biasanya digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok individu terkait fenomena sosial (Sugiyono, 2010). Dalam konteks ini, fenomena sosial telah dijadikan variabel penelitian yang diteliti. Dengan menggunakan skala *numerical scale*, variabel yang akan diukur diuraikan menjadi indikator-indikator variabel. Kemudian, indikator-indikator tersebut digunakan sebagai acuan untuk merumuskan item-item instrumen yang berbentuk pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2010).

Pada penelitian kuantitatif, analisis data melibatkan proses pengolahan data yang berasal dari jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan dalam setiap item kuesioner. Setelah data dari semua responden terkumpul, peneliti melakukan pengelompokan data berdasarkan variabel yang diteliti, menyajikan data untuk setiap variabel, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data juga digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti, karena melalui analisis data dapat diketahui pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya:

1. Menyusun data, verifikasi terhadap identitas responden, keberadaan data yang lengkap, serta pengisian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Menyeleksi data, kegiatan ini dilaksanakan untuk memeriksa kelengkapan dan keakuratan data yang telah dikumpulkan.
3. Tabulasi data, Penabulasian data dalam penelitian ini dengan memenuhi tahap berikut ini:
 - a. Data dimasukkan ke dalam perangkat lunak *Microsoft Office Excel*;
 - b. Setiap item diberi skor (1 – 5);
 - c. Skor pada setiap item dijumlahkan;
 - d. Skor pada setiap variabel penelitian disusun berdasarkan peringkat.
4. Menganalisis data, tahap pengolahan data yang melibatkan penerapan rumus statistik dan interpretasi data untuk mencapai suatu kesimpulan.
5. Pengujian, tahap ini dilaksanakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Penelitian ini menerapkan metode analisis data, yaitu regresi linier sederhana.

Penelitian ini meneliti pengaruh literasi keuangan (X) terhadap perilaku pengelolaan utang (Y). Data yang diperoleh untuk penelitian ini adalah data interval, dengan rentang penelitian sebanyak lima jawaban. Responden memberi jawaban alternatif, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju Informasi mengenai kategori kriteria dan jawaban dapat ditemukan dalam Tabel 3.7 yang menampilkan Skor Alternatif Jawaban Positif dan Negatif berikut ini.

TABEL 3.6
SKOR ALTERNATIF JAWABAN POSITIF DAN NEGATIF

Pernyataan	Alternatif Jawaban dan Skor				
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju
Positif	1	2	3	4	5
Negatif	5	4	3	2	1

Sumber: (Sugiyono, 2017)

3.2.8.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami satu atau lebih variabel tanpa melakukan perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, variabel tersebut akan dianalisis secara mendetail untuk menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2017).

Analisis deskriptif digunakan untuk mengeksplorasi kekuatan hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan melakukan perbandingan rata-rata data sampel atau populasi tanpa menguji signifikansinya. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan adalah angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan variabel yang terdapat dalam data penelitian, yang memberikan informasi dan data mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan utang. Pengolahan data yang telah terkumpul dari kuesioner dapat dilakukan melalui tiga tahap, yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data dalam pendekatan penelitian.

a. Analisis Tabulasi Silang (*Cross Tabulation*)

Metode *cross tabulation* adalah sebuah analisis yang digunakan untuk mengamati hubungan deskriptif antara dua variabel atau lebih dalam data yang telah dikumpulkan. Jika terdapat hubungan di antaranya, maka ada tingkat ketergantungan yang saling memengaruhi, di mana perubahan dalam satu

variabel akan berdampak pada perubahan dalam variabel lainnya. (Malhotra, 2015). Metode *cross tabulation* adalah sebuah analisis yang digunakan untuk mengamati hubungan deskriptif antara dua variabel atau lebih dalam data yang telah dikumpulkan untuk menyajikan informasi yang relevan tentang hubungan antara variabel-variabel tersebut (Ghozali & Ratmono, 2017).

TABEL 3.7
TABULASI SILANG (*CROSS TABULATION*)

Karakteristik Responden	Pengalaman Berutang Responden				TOTAL	
	Klasifikasi Pengalaman Berutang Responden				F	%
	F	%	F	%	F	%
Total Skor						
TOTAL						

Sumber: dimodifikasi dari (Sekaran & Booge, 2016)

b. Skor Ideal

Skor ideal adalah skor yang diharapkan secara optimal untuk jawaban pada pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Skor ini akan dibandingkan dengan total skor yang diperoleh untuk mengevaluasi hasil kinerja variabel tersebut. Dalam penelitian atau survei, instrumen seperti kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner berisi berbagai pernyataan yang ditujukan kepada responden atau sampel dalam rangka penelitian atau survei. Jumlah pernyataan yang ada dalam penelitian seringkali cukup banyak, sehingga penting untuk melakukan skoring guna memudahkan proses penilaian dan membantu dalam analisis data yang telah dikumpulkan. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung skor ideal:

$$\text{Skor Ideal} = \text{Skor Nilai Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden}$$

c. Teknik Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini untuk menggambarkan variabel-variabel penelitian, termasuk: 1) Analisis Deskriptif Variabel X, yaitu literasi keuangan; dan 2) Analisis Deskriptif Variabel Y, yaitu perilaku pengelolaan utang. Untuk mengategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase dengan rentang dari 0% hingga 100%. Format tabel yang digunakan untuk analisis deskriptif dalam penelitian ini terdapat dalam Tabel 3.10 Analisis Deskriptif seperti berikut:

TABEL 3.8
ANALISIS DESKRIPTIF

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban					N	Skor Ideal	Total Skor Per-Item	% Skor	TCR
		1	2	3	4	5					
Skor											
Total Skor											

Sumber: (Sekaran U. , 2003)

Rumus dan tabel 3.11 tentang Klasifikasi Tingkat Pencapaian Responden di bawah ini digunakan untuk menentukan tingkatan pencapaian responden dalam membuat interpretasi dari persentase pada tabel 3.10 tentang Analisis Deskriptif.

$$\text{Tingkat Pencapaian Responden} = \frac{\text{Rata-rata Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

TABEL 3.9
KLASIFIKASI TINGKAT PENCAPAIAN RESPONDEN

No.	Rentang Persentase Pencapaian	Kriteria
1.	85% - 100%	Sangat Baik
2.	66% - 84%	Baik
3.	51% - 65%	Cukup
4.	36% - 50%	Kurang Baik
5.	0% - 35%	Tidak Baik

Sumber: (Sugiyono, 2012)

Langkah berikutnya setelah mengategorikan hasil perhitungan berdasarkan kriteria penafsiran adalah pembuatan garis kontinum yang terdiri dari tujuh tingkatan, yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, sedang, cukup rendah, rendah, dan sangat rendah. Garis kontinum ini digunakan untuk membandingkan skor total dari setiap variabel, yaitu perilaku pengelolaan utang (Y) dan variabel literasi keuangan (X), sehingga dapat memberikan gambaran tentang kedua variabel tersebut. Rincian langkah-langkah dalam pembuatan garis kontinum dijelaskan sebagai berikut:

- a. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

Kontinum Tertinggi = Skor Tertinggi × Jumlah Pernyataan × Jumlah Responden

Kontinum Terendah = Skor Terendah × Jumlah Pernyataan × Jumlah Responden

- b. Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan

$$\text{Skor Setiap Tingkatan} = \frac{\text{Kontinum Tertinggi} - \text{Kontinum Terendah}}{\text{Banyaknya Tingkatan}}$$

- c. Melakukan pembuatan garis kontinum dan menentukan posisi skor hasil penelitian pada (*rating scale*) dalam garis kontinum dengan rumus (Skor/Skor

Maksimal x 100%). Ilustrasi tentang garis kontinum penelitian dapat ditemukan dalam Gambar 3.1 sebagai berikut:



GAMBAR 3.1
GARIS KONTINUM PENELITIAN

Keterangan:

A = Skor minimum

Σ = Jumlah perolehan skor

b = Jarak interval

N = Skor ideal Teknik Analisis Data Verifikatif

3.2.8.2 Rancangan Analisis Data Verifikatif

Setelah semua data dari responden terkumpul dan dianalisis secara deskriptif, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data verifikatif. Penelitian verifikatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran konsep, prinsip, prosedur, proposisi, dan praktek ilmu yang ada. Dalam penelitian ini, tujuan dari penelitian verifikatif adalah untuk memperoleh kebenaran hipotesis, yang akan diuji melalui pengumpulan data lapangan (Arifin, 2014).

Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis regresi linier sederhana untuk menguji hubungan korelasi antara dua variabel. Analisis regresi linier sederhana adalah metode yang digunakan untuk mengukur hubungan linier antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah bersifat positif atau negatif, serta untuk melakukan prediksi nilai variabel dependen ketika nilai variabel independen mengalami penurunan atau kenaikan (Larassita, 2019).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi yang normal (Ghozali I. , 2016). Pengujian normalitas merupakan pengujian untuk mengevaluasi kenormalan distribusi data (Purbayu & Ashari, 2005). Terdapat dua metode untuk mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak, yaitu melalui analisis grafik dan uji statistik (Ghozali I. , 2016). Keputusan

berdasarkan uji normalitas didasarkan pada probabilitas (*Asymptotic Significance*), yang melibatkan analisis tingkat signifikansi.

H_0 : Data residual terdistribusi normal.

H_a : Data residual terdistribusi tidak normal

α : 0.05

Kriteria Uji : Jika nilai probabilitas (sig) $> \alpha$, maka H_0 diterima

Jika nilai probabilitas (sig) $\leq \alpha$, maka H_0 ditolak

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengevaluasi apakah model yang dibangun memiliki hubungan linier atau tidak. Tujuan dari uji linieritas adalah agar hasil pengujian dapat mendukung hipotesis nol, yang menunjukkan bahwa persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh secara tepat cocok dengan data pengamatan sebenarnya (Herryanto, 2017). Pengujian ini bertujuan untuk menilai pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) dan apakah pengaruhnya bersifat positif atau negatif. Uji ini sering digunakan sebagai persyaratan awal sebelum melakukan analisis regresi linier atau korelasi. Jika garis regresi tidak linier, maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan (Sugiyono, 2017). Uji linieritas biasanya dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik *SPSS* (*Statistical Product and Service Solution*).

Pengujian dilakukan menggunakan *Test for Linierity* pada perangkat lunak *SPSS* dengan tingkat signifikansi 0,05 (uji linieritas). Jika signifikansi hasil pengujian lebih besar dari 0,05, maka kedua variabel dianggap memiliki hubungan linier, sehingga keputusan yang diambil adalah bahwa terdapat hubungan linier antara kedua variabel tersebut. Namun, jika signifikansi hasil pengujian kurang dari 0,05, maka keputusan yang diambil adalah bahwa tidak terdapat hubungan linier antara kedua variabel tersebut.

3.2.8.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengungkap pengaruh antara kedua variabel, peneliti menggunakan metode analisis regresi linier sederhana. Metode analisis ini digunakan untuk memahami bagaimana perubahan nilai variabel dependen (variabel Y) terjadi berdasarkan nilai variabel independen (variabel X) yang diketahui. Dengan menerapkan analisis regresi linier, kita dapat mengukur dan memahami hubungan

linier antara variabel-variabel tersebut serta mengidentifikasi perubahan pengaruh yang dapat terjadi berdasarkan pengaruh yang telah diamati dalam periode waktu sebelumnya (Sugiyono, 2010). Berikut adalah rumus yang digunakan dalam analisis regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel Kriteria/Dependen a = *Intercept* atau Konstanta
 X = Variabel Prediktor/Independen b = *Slope* atau Koefisien Variabel X
 ε = error term atau tingkat kesalahan

3.2.8.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi apakah ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen melalui analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta memberikan gambaran arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Gozali, 2013). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini melibatkan tahapan-tahapan seperti penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, melakukan uji statistik, menghitung nilai uji statistik, melakukan perhitungan hipotesis, menetapkan tingkat signifikansi, dan menarik kesimpulan. Rancangan pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara literasi keuangan (X) terhadap perilaku pengelolaan utang (Y).

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, diperlukan penggunaan uji statistik yang sesuai. Hipotesis penelitian akan diuji melalui analisis regresi linier yang akan memberikan deskripsi tentang hasilnya. Berikut adalah langkah-langkah selanjutnya dalam melakukan uji signifikansi regresi:

a. Uji F

Untuk mengevaluasi signifikansi regresi, digunakan uji F yang juga dikenal sebagai *Analysis of Variance (ANOVA)*. Uji F digunakan sebagai langkah awal untuk mengidentifikasi apakah model regresi yang diestimasi memiliki signifikansi atau tidak. Dalam konteks regresi linier sederhana, dilakukan analisis varian sebagai langkah pengujian (Sugiyono, 2017). Rumus yang digunakan untuk uji-F ini adalah

$$F = \frac{JK \text{ Reg})/k}{JK (S)/(n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2010)

Dalam penelitian ini, uji F dilakukan menggunakan perangkat lunak *SPSS V.26.0* untuk *Windows*, dan data diperoleh dari tabel *output* Anova. Selanjutnya, dilakukan pengujian dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Uji ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 dan dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Regresi tidak berarti

H_a : Regresi berarti

2) Menentukan F_{hitung} dan signifikansi

Dari tabel *output* Anova, kita dapat melihat hasil perolehan F_{hitung} dan tingkat signifikansinya.

3) Menentukan F_{tabel}

F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df_1 (jumlah variabel bebas) = 1, dan df_2 ($n-k-1$). n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

4) Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

5) Membuat kesimpulan

Perbandingan antara nilai F_{hitung} dan F_{tabel} akan dievaluasi berdasarkan kriteria pengujian. Jika hipotesis nol (H_0) diterima, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tidak memiliki signifikansi. Sebaliknya, jika hipotesis nol (H_0) ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa regresi memiliki signifikansi.

b. Uji t (*t-Test*)

Melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial bertujuan untuk menguji signifikansi peran individu dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lainnya tetap konstan (Sugiyono, 2010). Pada uji t ini menggunakan rumus:

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

(Sudjana, 2003)

Dimana

$$Sb_i = \sqrt{\frac{S_{y.12...k}^2}{(\sum X_{ij}^2)(1 - R_i^2)}}$$

$$\sum X_{ij}^2 = \sum (X_{ij} - \bar{X}_{ij})^2$$

$$S_{y.12...k}^2 = \frac{\sum (Y_i - \bar{Y})^2}{n - k - 1}$$

$$R_i^2 = \frac{JK_{reg}}{\sum Y_1^2}$$

Keterangan:

b_i = koefisien regresi X_i

Sb_i = kesalahan baku koefisien X_i

Hasil perhitungan uji t (t-test) kemudian akan dibandingkan dengan nilai t tabel dengan tingkat kesalahan 0,05. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam uji-t pada regresi linier adalah:

1) Merumuskan hipotesis

$H_0: \beta = 0$; variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan utang

$H_a: \beta \neq 0$; variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan utang

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi, α yang sering digunakan adalah $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$)

3) Menghitung nilai t_{hitung} menggunakan rumus

4) Menentukan t_{tabel}

Tabel Uji-t untuk $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan (df) = $n - k$; (n = jumlah sampel/pengukuran, k adalah jumlah variabel (variabel bebas + variabel terikat)).

5) Kriteria pengujian nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$, H_0 ditolak, H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$, H_0 diterima, H_a ditolak

Jika hipotesis nol (H_0) diterima, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh. Namun, jika hipotesis nol (H_0) ditolak, hal ini menunjukkan adanya pengaruh.